

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal merupakan istilah penting yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran dalam persiapan dan pemeriksaan manajemen perusahaan atau instansi. Pengendalian tidak hanya mencari kesalahan, tetapi juga mengoreksinya sehingga dapat diambil langkah-langkah agar semua implementasi sesuai dengan konten yang telah direncanakan sebelumnya. Melalui pengendalian, perusahaan / lembaga akan menggunakan dana tersebut secara lebih efektif untuk menutupi kegiatan operasional organisasi sehingga dapat meminimalkan pemborosan.

Ada banyak organisasi di sekitar kita, aktivitas dan area bisnis mereka berbeda, dan produk mereka juga berbeda. Secara umum, tujuan masing-masing lembaga adalah untuk menjaga kelangsungan hidup lembaga, perkembangan lembaga, dan untuk mencapai tujuan pengembangannya dengan cara mengendalikan biaya operasional lembaga dengan baik. Saat menyiapkan laporan laba rugi untuk perusahaan kecil, perusahaan besar atau instansi dengan jenis aktivitas dan aktivitas berbeda, biaya operasional menjadi salah satu bagian terpenting.

Di perusahaan kecil, jumlah dan jenis kegiatan yang dilakukan terbatas dan oleh karena itu mudah dikendalikan, tetapi tidak demikian halnya untuk perusahaan atau instansi besar. Keberhasilan pengendalian juga bergantung pada beberapa faktor, seperti struktur organisasi, prosedur kerja, dan pelaksanaan pekerjaan yang baik. Selain itu, pencatatan dan pelaporan biaya operasional sangat penting sebagai umpan balik untuk pelaksanaan fungsi pengendalian, karena tanpa laporan ini akan sulit untuk mengukur hasil kegiatan usaha. Bentuk kontrol yang penting ditemukan dalam

anggaran (budget). Oleh karena itu, dalam penyusunan anggaran, manajemen perusahaan harus memperhatikan dan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran. Setiap perusahaan / agen Terlepas dari sifat aktivitasnya, selalu terkait dengan biaya operasional termasuk biaya penjualan dan biaya manajemen umum.

Oleh karena itu, pengeluaran bisnis sangat penting untuk kelangsungan instansi, sehingga perlu adanya pengendalian biaya bisnis secara akurat. Pengendalian beban operasional ini harus dilakukan dengan benar, dan perusahaan harus dapat memperkirakan serta dampaknya terhadap perusahaan, karena jika perkiraan perusahaan salah maka akan mempengaruhi aktivitas bisnis. Dari uraian di atas, kita dapat melihat betapa pentingnya pengendalian dalam perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih topik yang diberi judul sebagai tugas akhir **“Pengendalian Internal Atas Beban Operasional Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok bahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat menerapkan sistem pengendalian internal untuk beban operasionalnya?
2. Bagaimana prosedur evaluasi pengendalian internal atas beban operasional pada Dinas Kelautan dan Perikanan di Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa tindakan Dinas Kelautan dan Perikanan di Provinsi Sumatera Barat jika ditemukan penyimpangan terhadap pengendalian beban operasional?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penulisan tugas akhir adalah:

1. Mengkaji pelaksanaan sistem pengendalian intern atas biaya operasional Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengkaji prosedur evaluasi pengendalian internal atas beban operasional pada Dinas Kelautan dan Perikanan di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengkaji tindakan Dinas Kelautan dan Perikanan di Provinsi Sumatera Barat jika ditemukan penyimpangan terhadap pengendalian beban operasional.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Waktu untuk melaksanakan magang yaitu 40 hari kerja berkisar 2 bulan yaitu bulan Januari – Februari dan tempat magang yaitu di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Tempat dan Waktu Magang, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menggambarkan tentang bagaimana gambaran umum dari dinas kelautan dan perikanan Provinsi Sumatera Barat, visi dan misi dinas, struktur Organisasi, Rincian perkembangan anggaran dan Realisasi Belanja, serta bentuk kegiatan yang di lakukan oleh dinas.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil instansi pemerintah, struktur organisasi, serta bentuk kegiatan atau aktivitas instansi pemerintah yang bersangkutan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang esensi penulisan, termasuk tinjauan pengendalian internal atas beban operasional Dinas Kelautan dan Perikanan di Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diberikan oleh penulis.

